



SOSIALITA PERSPEKTIF TAFSIR MODERN

(Studi Terhadap Kisah Ratu Balqis)

TESIS

Ditujukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Magister Hukum (M. H) pada program Study Hukum Keluarga
Kosentrasi Tafsir Hadist



Oleh:

SELLA RAUDHATUL QOLBI
NIM : 22190223886

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H. / 2023 M.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
 Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tim Penguji

Dr. Arisman, M.Sy
 Ketua Penguji I

Dr. Masrun, Lc.,M.A.
 Sekretaris / Penguji II

Dr. Zulkifli, M.Ag.
 Penguji III

Dr. Hidayatullah, Lc.,MA.
 Penguji IV

: Sella Raudhatul Qolbi
 : 22190223886
 : M.H. (Magister Hukum)
 : Sosialia Perspektif Tafsir Modern (Studi Terhadap Kisah Ratu Balqis)

Tanggal Ujian/Pengesahan : 13 Juni 2023

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGESAHAN PEMBIMBING

© Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **SOSIALITA PERSPEKTIF TAFSIR MODERN (STUDI TERHADAP KISAH RATU BAQIYAH AL-QIS)** yang ditulis oleh:

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Nama : Sella Raudhatul Qolbi
 NIM : 22190223886
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Kosentrasi : Tafsir Hadits

Telah diperbaiki sesuai dengan saran dan tim pembimbing tesis pada program Pasca Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah di ujikan pada tanggal 13 Juni 2023.

Tanggal : 23 Juni 2023
 Pembimbing I,

Tanggal : 23 Juni 2023
 Pembimbing II,


Dr. Afrizal Nur, S.Th.I. MIS
 NIP. 19800108 200310 1 001


Dr. H. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga

UIN SUSKA RIAU


Dr. H. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Afrizal Nur, S. Th.I. MIS
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
No : Tesis Saudara
Sella Raudhatul Qolbi

Kepada Yth :
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di - Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Sella Raudhatul Qolbi
NIM : 22190223886
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul : SOSIALITA ISLAMIS PERSPEKTIF TAFSIR KLASIK DAN MODERN (Studi Terhadap Kisah Ratu Balqis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis program Pascasarjana Uin Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 27 Maret 2023
Pembimbing I

Dr. Afrizal Nur, S.Th.I.MIS
NIP.198001082200310 1 001





Dr. H. Zailani, M.Ag
 PROGRAM PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KOTA DINAS
 Hal: Tesis Saudara
 Sella Raudhatul Qolbi

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ushuluddin
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh
 Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Sella Raudhatul Qolbi
 NIM : 22190223886
 Program Studi : Hukum Keluarga
 Judul : SOSIALITA ISLAMIS PERSPEKTIF TAFSIR KLASIK DAN MODERN (Studi Terhadap Kisah Ratu Balqis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang tesis program Pascasarjana Uin Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 27 Oktober 2023

Pembimbing II

Dr. H. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyatakan setuju bahwa tesis yang berjudul **SOSIALITA ISLAMIS PERSPEKTIF TAFSIR KLASIK DAN MODERN (STUDI TERHADAP KISAH RATU BALQIS)** yang ditulis oleh:


Nama : **Sella Raudhatul Qolbi**
 NIM : **22190223886**
 Program Studi : **Hukum Keluarga**
 Konsentrasi : **Tafsir Hadits**

Untuk diajukan dalam sidang munaqasyah tesis pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 27 Maret 2023
 Pembimbing I,

Tanggal : 27 Maret 2023
 Pembimbing II,


Dr. Afrizal Nur, S.Th.I. MIS
 NIP. 19700108 200310 1 001


Dr. H. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Hukum Keluarga


Dr. H. Zailani, M.Ag
 NIP. 19720427 199803 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- : Sella Raudhatul Qolbi
- : Pekanbaru, 10 Juli 1998
- : 22190223886
- : Hukum Keluarga/Tafsir Hadis
- : Sosialita Islami Perspektif Tafsir Klasik dan Modern
(Studi Terhadap Kisah Ratu Balqis)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Tesis ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (Magister), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.

Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Pascasarjana UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Pascasarjana UIN Suska Riau, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Pascasarjana UIN Suska Riau.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 Maret 2023
Yang membuat pernyataan,



Sella Raudhatul Qolbi
NIM. 22190223886

1. **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRAK

Hesis ini berjudul **Sosialita Perspektif Tafsir Modern, yaitu tentang Sosialita yang dalam al- Qur'an yaitu Study terhadap kisah Ratu Balqis.** karakteristik Sosialita perempuan yang dijelaskan dalam Alquran. Alquran secara khusus mendokumentasikan seorang wanita yang sukses memimpin negaranya di al-Naml. Terlebih lagi di surat ayat itu adalah tanda-tanda atau simbol-simbol yang menarik yang menunjukkan karakteristik kepemimpinan.. pada surah An-Naml ayat 23-44 tidak hanya menggambarkan keberadaan kepemimpinan perempuan, tetapi juga menggambarkan karakteristik Balqis dalam memimpin negara Saba'. Beberapa dari kepemimpinan karakteristik Balqis adalah demokratisasi, kebijaksanaan, cerdas, diplomasi dan dia juga mencintai perdamaian. Cerita ini menunjukkan bahwa sosialita wanita fenomena ada di al-Qur'an dan dia memiliki karakteristik kepemimpinan wanita yang baik. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan tafsir klasik dan modern. Rujukan dalam kajian ini diambil dari beberapa sumber data primer dan sekunder. Penelitian ini menempuh beberapa langkah dalam pengumpulan data. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif dan linguistic. Adapun hasil dalam penelitian ini menyebutkan bahwa sosialita islami merujuk kepada prototype kisah Ratu Balqis dalam tinjauan al-Qur'an yang pertama bahwa Ratu Balqis memiliki Kemandirian Politik. Kedua, Pribadi yang memiliki kemandirian ekonomi.ketiga pribadi yang memiliki kemandirian dalam menentukan pilihan. sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur'an mengenai kisah Ratu Balqis.

Kata Kunci: *Sosialita, Ratu Balqis, Karakteristik*

- Hak Cipta dan Hak Moral dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

This thesis is entitled **Islamic Socialite from the Perspective of Modern Interpretation, which is about Socialites in the Qur'an, namely the Study of the story of Ratu Balqis**. characteristics of female socialites described in the Koran. The Koran specifically documents a woman who successfully led her country in al-Naml. What's more, in this verse there are interesting signs or symbols that show the characteristics of leadership in An-Naml verses 23-44 not only describe the existence of women's leadership, but also describe the characteristics of Balqis in leading the country of Saba'. Some of Balqis' leadership characteristics are democratization, wisdom, intelligence, diplomacy and he also loves peace. This story shows that the phenomenon of female socialite exists in the Koran and she has the characteristics of good female leadership. This research is a literature study with a classical and modern interpretation approach. References in this study were taken from several primary and secondary data sources. This research took several steps in data collection. Furthermore, the data obtained were then analyzed using descriptive and linguistic analysis methods. The results in this study state that Islamic socialites refer to the prototype of the story of Ratu Balqis in the first review of the Koran that Ratu Balqis has political independence. Second, individuals who have economic independence. Third, individuals who have independence in making choices. as mentioned in the Qur'an regarding the story of Queen Balqis.

Keywords: *Sosialite, Ratu Balqis, characteristics*

- Hak Cipta Ditanggung UIN dan UIN
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خلاصة

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

هذه الرسالة بعنوان "الإجماعي الإسلامي من منظور التفسير الكلاسيكي والحديث" ، وتتناول الإجماعيون الإسلاميون في القرآن ، أي دراسة قصة الملكة بلقيس. صفات الإناث الاجتماعية الموصوفة في القرآن. يوثق القرآن على وجه التحديد امرأة قادت بلادها بنجاح في النمل. والأكثر من ذلك ، في الآيات هناك إشارات أو رموز مثيرة للاهتمام تظهر خصائص القيادة .. في سورة النمل الآيات ٢٢-٤٠ لا تصف فقط وجود القيادة النسائية ، بل تصف أيضًا خصائص بلقيس في قيادة بلد سبأ. " ومن سمات القيادة التي يتمتع بها بلقيس: الديمقراطية والحكمة والذكاء والدبلوماسية ، كما أنه يجب السلام. تظهر هذه القصة أن ظاهرة الإجتماعية الأنثوية موجودة في القرآن وتتمتع بخصائص القيادة الأنثوية الجيدة. البحث عبارة عن دراسة أدبية ذات منهج تفسير كلاسيكي وحديث. تم أخذ المراجع في هذه الدراسة من عدة مصادر بيانات أولية وثانوية. اتخذ هذا البحث عدة خطوات في جمع البيانات. علاوة على ذلك ، تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام طرق التحليل الوصفي واللغوي. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن علماء الاجتماع الإسلامي يشيرون إلى النموذج الأولي لقصة الملكة بلقيس في المراجعة الأولى للقرآن بأن الملكة بلقيس تتمتع باستقلال سياسي. ثانيًا ، الأفراد الذين يتمتعون بالاستقلال الاقتصادي ، وثالثًا الأفراد الذين يتمتعون بالاستقلال .. الاختيار. كما ورد في القرآن بخصوص قصة الملكة بلقيس

الكلمات الدالة □ لاجتماعية ، الملكة بلقيس ، الخصائص

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	8
1. Ratu Balqis.....	8
2. Sosialita Islami.....	9
3. Potret.....	9
C. Identifikasi Masalah.....	10
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1. Tujuan Penelitian.....	11
2. Manfaat Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Tinjauan Umum Mengenai Kata Sosialita.....	14
1. Kisah al-Qur'an, defenisi dan hikmahnya.....	14
2. Pengertian Sosialita.....	16
B. Tinjauan Umum Mengenai Wanita.....	18
1. Pengertian Wanita.....	18
2. Term Wanita dalam Al-Qur'an.....	18
3. Wanita dalm Perspektif Al-Qur'an.....	18
C. Tinjauan Umum Mengenai Kisah Ratu Balqis.....	19
1. Profil Ratu Balqis.....	19
2. Kisah Ratu Balqis dalam Tafsir Al-Qur'an Surah An-naml ayat 29-31.....	20
D. Penelitian Relevan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Sumber Data.....	28
C. Teknik Pengumpulan Data.....	29
D. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV SOSIALITA PERSPEKTIF TAFSIR MODERN (Studi Terhadap Kisah Ratu Balqis)	31
A. Kisah Ratu Balqis perspektif Tafsir Modern.....	31
1. Surah an-Naml ayat 22.....	31
2. Surah an-Naml ayat 23.....	37
3. Surah an-Naml ayat 24.....	41
B. Karakteristik Sosialita Perspektif Tafsir Modern.....	52
1. Pribadi yang memiliki kemandirian politik (al-Istiqlal as- Siyasad).....	52
2. Pribadi yang memilikikemandirian ekonimi (al-Istiqlal al-iqtishadi).....	65
3. Pribadi yang memiliki Kemandirian dalam menentukan Pilihan (al-Istiqlal asy-Syakhshi).....	69



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 115

B. Saran..... 116

DAFTAR PUSTAKA 117

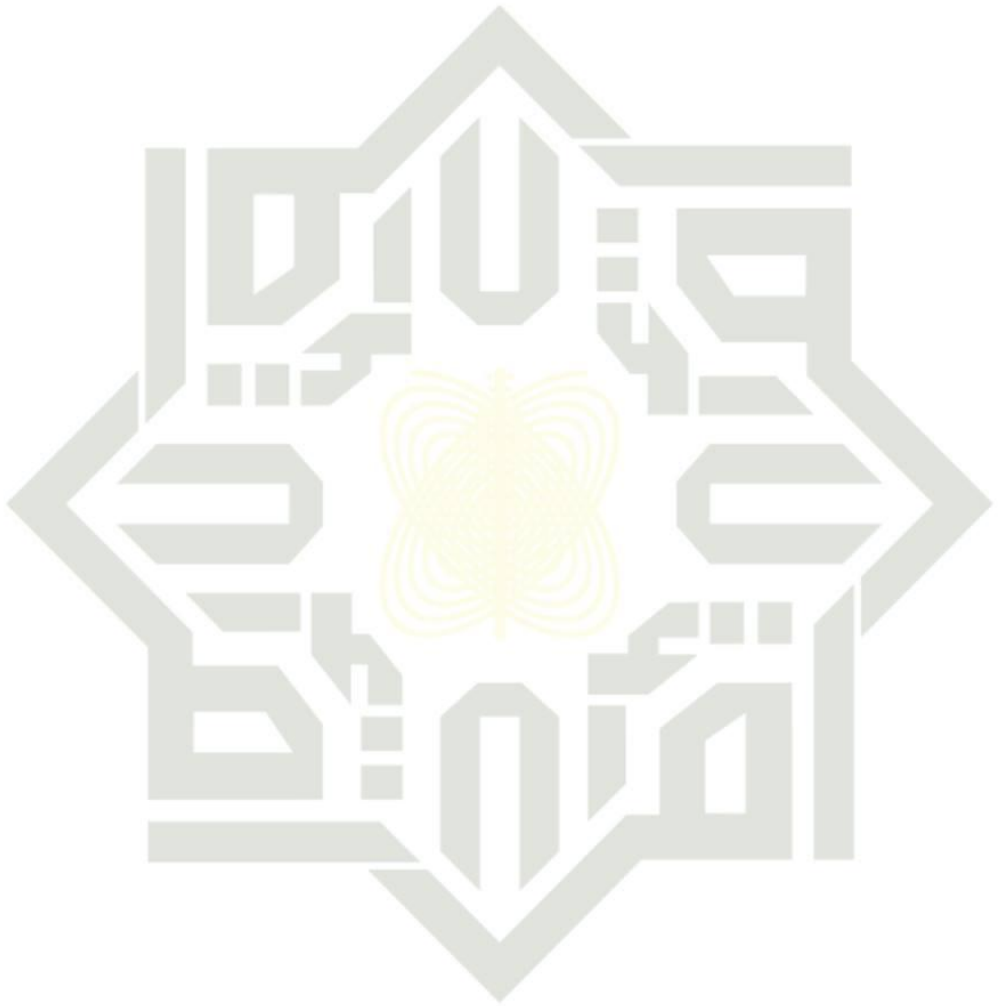
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan sosial yang semakin berkembang memunculkan berbagai fenomena tentang kehidupan sosial masyarakat. Salah satu fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial masyarakat adalah fenomena kaum sosialita. Apabila mendengar kata sosialita, umumnya asosiasi yang muncul adalah ibu-ibu yang kehidupannya glamour, suka berfoya-foya, arisan dan orang-orang yang suka berbelanja barang-barang mewah. Asumsi tersebut yang berkembang di masyarakat Indonesia sekarang ini. Kata sosialita sudah mengalami pergeseran makna sosialita pada awal terbentuknya merupakan wanita-wanita golongan bangsawan yang senang melakukan kegiatan sosial dan sangat dermawan. Sosialita saat ini sedang marak dibicarakan oleh masyarakat karena merupakan sebuah fenomena sosial yang berkaitan dengan sebuah komunitas. Sosialita ialah sebuah predikat yang disematkan kepada wanita-wanita atau ibu-ibu dengan kriteria tertentu.

Kata sosialita itu sendiri berasal dari bahasa Amerika yang berarti *socialite* yakni seseorang yang menjadi strata sosial elite. Menurut Merriam Webster istilah ini mulai digunakan sejak tahun 1928. Mereka yang masuk kategori ini adalah orang-orang yang super kaya yang kebanyakan keturunan bangsawan, aktif di kegiatan sosial dan kerap mengadakan pesta.¹

Ibu Inti Soebagio, yang dikutip dari buku *The Untold Stories Of Arisan Ladies and Socialites* karya Joy Roesma dan Nadya Mulya, beliau mengatakan

¹ Donny Andrian & Adhira Choesin, *Dumb Ways to Survive*, (Jakarta: PT Gramedia, 2015) Hal. 100.



bahwa kata socialite yang berarti sosialita diambil dari kata “social” dan “elite”. Social berarti sosial dan elite berarti elit atau kelas atas.²

Dalam buku “Nyonya Besar” karya Threes Emir menjelaskan ada tiga karakteristik sosialita, yaitu :

a. Status Sosial Tinggi

Seseorang menjadi sosialita disebabkan atau di pengaruhi faktor sosial, dimana yang bersangkutan menjadi sosialita di pengaruhi oleh status sosial yang tinggi. Status sosial adalah pola-pola yang mengatur hubungan timbal balik dan tingkah laku individu-individu dalam masyarakat dan hubungan antara individu dan masyarakatnya. Status atau kedudukan adalah posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial atau kelompok masyarakat

b. Status Ekonomi Tinggi

Seseorang menjadi sosialita juga ada yang disebabkan oleh faktor ekonomi yang lebih berkecukupan dari keluarganya atau pendapatan dari hasil kerja sendiri

c. Kualitas Diri

Keadaan strata sosial menengah keatas dan di dorong dengan ekonomi yang sangat lebih berkecukupan dapat merubah kualitas diri yang lebih.³

Kisah Ratu Balqis bermula dari kisah Nabi Sulaiman yang mengadakan pawai besar, diikuti oleh manusia, jin, dan hewan. Dalam pawai tersebut Nabi Sulaiman sangat teliti memperhatikan semua pasukannya yang hadir, kemudian ia menemukan satu pasukannya yang tidak hadir yakni burung hud-hud. Mengetahui ketidak hadiran burung hud-hud Nabi Sulaiman marah dan berjanji akan menghukum burung hud-hud jika tidak dapat memberikan alasan yang

² Joy Roesma & Nadya Mulya, *The Untold Stories Of Arisan Ladies and Socialites*, (Jakarta: PT Gramedia, 2017) hal. 20.

³ Threes Emir, *Nyonya Besar* (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hal 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat diterimanya. Kemudian datanglah burung hud- hud dengan membawa sebuah berita penting untuk Nabi Sulaiman. An- Naml:23

اِنِّي وَجَدْتُ امْرَاةً تَمْلِكُهُمْ وَاُوْتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَهِيَ عَرْشٌ عَظِيمٌ

*Sungguh, ku dapati ada seorang perempuan yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta memiliki singgah sana yang besar.*⁴

Dalam penyampaian berita itu tampak burung Hud-hud telah membandingkan agama dan perbuatan-perbuatan penduduk negeri Saba' dengan kepercayaan dan agama nabi Sulaiman yang diyakini sebagai agama yang benar. Ratu dan rakyatnya menyembah Matahari dan setan memperindah perbuatan itu sehingga menghalangi mereka dari jalan Allah. An-Naml: 25

اَلَّا يَسْجُدُوْا لِلّٰهِ الَّذِيْ يُخْرِجُ الْحَبَّ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُوْنَ وَمَا تُعْلِنُوْنَ

*Mereka (juga) tidak menyembah Allah yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan yang kamu nyatakan.*⁵

Telah dikemukakan sebuah alasan yang menyebabkan Hud-Hud tidak hadir dalam pawai yang dilakukan Nabi Sulaiman, ia mengetahui sebuah berita yang belum diketahui oleh Nabi Sulaiman. Berita tersebut datang dari Negeri Saba' yang terletak di selatan Jazirah Arab, mereka dipimpin oleh seorang perempuan, padahal di negeri-negeri lain hanya lakilaki yang jadi raja⁶

Al-Khib'u pengertian secara umum adalah setiap yang tersembunyi

⁴ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 7* (Jakarta: Widya Cahaya, 2011) 190.

⁵ Kementerian Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Depok: Al-Huda, 2002), hlm 379

⁶ Hamka, *Tafsir al-Azhar, Juz XIX-XX* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2002) 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

baik ia berupa butiran hujan dari langit maupun berupa tumbuhan di atas bumi, ataupun ia adalah rahasia-rahasia langit dan bumi. Ungkapan tersebut merupakan kalimat kiasan tentang sesuatu yang tersembunyi dibalik tirai keghaiban yang ada di alam semesta ini.⁷ Menurut M.Quraish Shihab mengartikan kata (الخبء) *al-khab'a* berarti mengeluarkan yang tersembunyi yakni mengeluarkan dari ketiadaan sehingga menjadi ada, dengan kata lain mewujudkan. Seakan-akan sesuatu yang tidak wujud bersembunyi di balik tumpukan ketiadaan dan bila diwujudkan ia bagaikan dikeluarkan dari tumpukan itu.⁸ Penggalan ayat ini menyatakan bahwa kaum Saba' menyembah matahari karena sinar dan kehangatan yang memberi manfaat, bahkan menjadi sebab utama kehidupan makhluk di bumi, padahal matahari yang mereka sembah tersebut merupakan ciptaan Allah. Matahari yang mereka sembah itu sama sekali tidak memiliki rasa dan sama sekali tidak mengetahui sesuatu apapun sedangkan Allah SWT maha mengetahui yang tersembunyi dan yang nyata Hud-hud mengatakan bahwa sesungguhnya yang patut mereka sembah hanyalah Allah an-Naml:26

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

*Allah, tiada tuhan melainkan Dia, Tuhan yang mempunyai 'Arsy yang agung.*⁹

Tergambar bagaimana burung Hud-hud yang luar biasa. Sesungguhnya ia mempunyai pemahaman, kecerdasan keimanan, dan memiliki tuturkata dalam menyampaikan peristiwa, daya respon yang sensitif dan isyarat yang

⁷Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilalil-Qur'an Jilid 8, Terj. As'ad Yasin* (Jakarta: Gema Insani, 2004) 397.

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Vol 9* (Jakarta: Lentera Hati, 2002) 432.

⁹Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 7*. 191.



tajam membuatnya mampu mengetahui bahwa pemimpin negeri Saba' adalah seorang perempuan. Ratu Saba' dan pengikutnya menyembah dan bersujud pada Matahari. Ia mengetahui bahwa sesungguhnya sujud itu hanya dilakukan kepada Allah pemilik Arsy' yang agung. Mendengar berita yang disampaikan oleh Hud-hud Nabi Sulaiman tidak segera mendustakan ataupun membenarkannya, ia tidak meremehkan berita yang dibawah oleh burung Hud-hud. Namun nabi Sulaiman menguji burung Hud-hud untuk meyakinkan kebenaran, demikianlah sifat Nabi yang adil dan Raja yang tegas. An-Naml: 27-28.

قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ﴿٢٧﴾ إِذْ هَبَّ بِكِنِّي هَذَا فَالْقِةَ إِلَيْهِمْ ثُمَّ

تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾

Dia (Sulaiman) berkata, “akan kami lihat apa kamu benar, atau termasuk yang berdusta. Pergilah dengan membawa suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan.

Ujian pertama untuk membuktikan benar tidaknya berita yang disampaikan oleh buruh Hud-hud, ia harus kembali terbang ke Negeri Saba' dengan membawa surat dari Nabi Sulaiman. Menurut suatu pendapat, surat itu dibawa Hud-hud di dalam sayapnya sebagaimana biasanya burung pengantar surat, menurut pendapat yang lain mengatakan dengan paruhnya.¹⁰

Sesampainya di Istana burug Hud-hud menjatuhkan Surat tersebut melalui cela yang ada di istana tepat berada di hadapan Ratu Balqis setelah itu Hud-hud menjauh sebagai sikap etika dan berjaga-jaga agar tidak dilihat oleh

¹⁰ Ibnu Kasir, *Tafsir al-Qur'an al-Azim* juz 19, terj. Bahrul Abu Bakar. 287.



sang Ratu dan untuk mendengarkan pembicaraan yang akan berlangsung antara Ratu dan pembesar Istana.¹¹ Surat itu merupakan ajakan nabi Sulaiman kepada ratu Balqis untuk menyembah Allah dan meninggalkan sesembahan sebelumnya yakni matahari, karena matahari merupakan ciptaan Allah yang tidak sepatutnya disembah dan diagungkan.

Burung Hud-hud memberi gambaran mengenai sosok utusan sekaligus penampai berita kepada Nabi, sungguh Allah telah menganugerahkan kelebihan kepada seekor burung sebagai bukti kekuasaan-Nya. Burung Hud-hud sanggup terbang mengarungi daerah yang terletak antara Palestina dan Yaman,¹² tidak hadirnya Hud-hud dalam pawai yang diadakan Nabi Sulaiman dikeranakan ingin mendapatkan maklumat berkaitan keadaan politik di negeri Saba'. Misi yang dibawanya juga adalah misi yang besar, yaitu misi mentauhidkan umat manusia.

Penjelasan Hud-hud mengenai sebuah kerajaan yang telah menyembah selain Allah SWT menunjukkan bahawa hud-hud adalah seekor makhluk kecil yang memiliki kepekaan dan keprihatinan terhadap peristiwa yang berlaku di sekelilingnya. Ia juga mengetahui dan mengerti bahwa berita itu juga harus diketahui oleh Nabi Sulaiman sebagai raja dan rasul Allah, Burung Hud-hud mampu menyampaikan berita dengan baik dan benar sehingga nabi Sulaiman dapat mengambil tindakan benar untuk menyampaikan dakwahnya.

Sosok Balqis kemudian muncul setelah datang surat yang dibawa oleh burung Hud-hud dari Nabi Sulaiman. Setelah sang Ratu Balqis menerima dan membaca surat tersebut, lantas ia menjelaskan asal dan kandungan surat itu kepada para pembesar kerajaannya. An-Naml: 29-31.

¹¹ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi (terj.)*, Jilid 19 (Semarang: Toha Putra, 1993), 232.

¹² Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 7*. 193.



قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَلَيْسَ الْكِتَابُ كَرِيمًا ﴿٢٩﴾ تَهُ مِنْ

سُلَيْمَانَ وَأَنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾ أَلَا تَعْلَمُونَ أَنِّي

مُسْلِمٌ لِّبَنِيكُمْ ﴿٣١﴾

Dia (Balqis) berkata, "Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia." Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, "Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, janganlah engkau berlaku sombong kepadaku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri."¹³

Secara ringkas surat ini menunjukkan tiga perkara yaitu: pertama, surat ini mengandung penetapan Tuhan, Keesaan, Kekuasaan, dan Keadaan-Nya, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, kedua, larangan kepada mereka untuk mengikuti hawa nafsu, dan keharusan mengikuti yang Haq. Ketiga, perintah kepada mereka untuk datang kepada Sulaiman dalam keadaan patuh dan tunduk.¹⁴

Dengan demikian, surat ini telah meringkas segala urusan yang terkait agama dan dunia. Ratu Balqis menyebut surat itu kitabun karim (surat yang mulia). Setelah menangkap pesan yang berada dalam surat tersebut Ratu Balqis lantas mengumpulkan semua pembesar kerajaannya untuk mendengar pendapat mereka terkait isi surat tersebut.

Demikianlah al-Qur'an bercerita tentang wainta sebagai sosialita dengan memberikan contoh dari kisah Ratu Balqis, penguasa negeri Saba'. Profil Ratu Balqis sebagai potret sosialita yang mempunyai status sosial yang tinggi dari

¹³ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid 7*. 191

¹⁴ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi (terj.)*, Jilid 19, 233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



kerajaan negeri Saba' karena kecerdasannya dalam berfikir sebagaimana yang di ceritakan dalam Al- Qur'an di atas kemudian dijadikan patokan Kriteria

perempuan yang ideal dalam islam. Kaum perempuan di masa Rasulullah ﷺ di gambarkan sebagai perempuan yang aktif, sopan dan terpelihara akhlagnya.

Sebagai contoh di zaman sekarang Sri Indarti sendiri merupakan mantan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unri. Ia tercatat perempuan pertama yang

menjabat sebagai Rektor sejak Unri berdiri. Adapun jargon Sri Indarti adalah "Sri Kandi: Srikandi Unri 2022-2026, Kreatif, Amanah, Networking, Dedikasi

dan Integritas"¹⁵

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dilihat bahwa makna kata sosialita bukan sekedar sosialita secara umum, melainkan memiliki beberapa

makna yang lebih beragam sesuai dengan penggunaan kalimat, namun tetap dalam konteks sosialita terutama dalam karakteristik sosialita bagi perempuan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai Sosialita yang islami dari ayat-ayat al-Quraan serta menurut pendapat para ahli tafsir nantinya.

Sehingga penulis kemudian memberikan tema penelitian ini adalah: **Sosialita Perspektif Tafsir Modern (Studi Terhadap Kisah Ratu Balqis)**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

1. Ratu Balqis

Ratu Balqis adalah sosok fenomenal. Ia tidak hanya terkenal sebagai seorang perempuan yang memilikiparas cantik, tetapi ia juga dikenal

¹⁵ <https://www.detik.com/sumut/sumut-bercahaya/d-6474148/sri-indarti-dilantik-jadi-rektor-perempuan-pertama-universitas-riau%20Integritas%22>.



sebagai seorang pemimpin perempuan yang berhasil membawa kesejahteraan bagi rakyatnya. Keberhasilannya dalam memimpin negerinya pada waktu itu membuat dirinya pantas menjadi teladan pemimpin. Ia pun membuktikan bahwa seorang perempuan dapat menjadi pemimpin. Tidak hanya laki-laki. Selain cantik, ia juga memiliki kecerdasan yang tinggi, cakap dalam berdiplomasi dan bijaksana dalam memimpin. Bahkan menurut berbagai kisah atau riwayat, kecantikan dan kecerdasannya itu telah membuat golongan jin iri hati kepadanya.¹⁶

2. Sosialita

Sosialita adalah seseorang atau sekelompok orang yang selalu berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan menghabiskan waktu untuk menghibur dan dihibur pada acara-acara mode kelas atas. Menurut Merriam-Webster kalimat sosialita pertama kali digunakan pada tahun 1928. Menurut dua orang penulis buku, sosialita didefinisikan sebagai seseorang yang aktif bersosialisasi.¹⁷

3. Potret

Potret adalah sebuah lukisan, foto, patung, atau representasi seni dari seseorang, yang mana wajah atau ekspresinya adalah hal yang utama. Dimaksudkan untuk menampilkan, personalitas, dan juga kadang perasaan seseorang. Untuk alasan ini, fotografi potret pada umumnya bukanlah foto spontan (*snapshot*), tetapi komposisi seseorang dalam kondisi diam dan dipersiapkan. Duabwah potret sering kali menampilkan seseorang yang melihat langsung ke pelukis atau fotografer, dengan tujuan yang berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Rizem Aizid, *Siapakah Sebenarnya Ratu Balqis?*, (Jogjakarta: Sabil, 2011) hlm. 14.

¹⁷ "Dumb Ways to Survive" By Donny Andrian & Adhirsyah Choesin, Sosialita

antara subyek dengan yang melihat potret tersebut.¹⁸

C. Identifikasi Masalah

Adapun penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai sifat dan karakteristik wanita sebagai sosialita dari kisah Ratu Balqis.
2. Penjabaran pendapat para ulama tafsir mengenai ayat-ayat yang berbicara tentang Ratu Balqis.
3. Kisah Ratu Balqis dalam perspektif Al- Qur'an.
4. Potret Sosialita dari kisah Ratu Balqis dan relevansinya pada zaman kontemporer.
5. Analisis mengenai ayat-ayat dari kisah Ratu Balqis.
6. Macam-macam kata bermakna sosialita dari kisah Ratu Balqis dalam Al- Qur'an.
7. Faedah yang dapat diambil dari ayat-ayat sosialita dari kisah Ratu Balqis perspektif Al- Qur'an.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti memfokuskan bahasan pada ayat al- Qur'an yang membahas tentang wanita sebagai sosialita dari kisah Ratu Balqis dalam perspektif al- Qur'an. Dalam mencari ayat-ayat mengenai kisah Ratu Balqis, penulis mendapat informasi bahwa terdapat 24 ayat yaitu dari surah An- Naml: 20-44.

Adapun kitab tafsir yang akan peneliti kaji dalam penelitian ini adalah *Tafsir Al- Azhar* karya Prof. Dr. Hamka, *Tafsir al- Munir* karya Wahba az-

¹⁸ <https://id.search.yahoo.com/search?fr=mcafee&type=E210ID91215G0&p=Id.+Wikipedia.org>, pada hari Jum'at tanggal 17 Maret, 2012, Jam 15.38.



Indonesia.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kisah Ratu Balqis Perspektif Tafsir Modern?
2. Bagaimana Karakteristik Sosialita Merujuk Kepada Prototype Kisah Ratu Balqis?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah di sebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Kisah Ratu Balqis Perspektif Tafsir Modern.
- b. Untuk mengetahui Karakteristik Sosialita Merujuk Kepada Prototype Kisah Ratu Balqis.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya dalam bidang ulumul Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambah khazanah keilmuan Islam pada umumnya.

5. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangsih sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi para peneliti lanjutan. Disamping itu kegunaan penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar S2 Magister Hukum (M.H) dalam bidang kosentrasi tafsir hadis pada jurusan hukum keluarga program pascasarjana, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman, maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Merupakan pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Memuat latar belakang masalah, berisikan alasan penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya identifikasi masalah, meraparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna kata kunci dalam penelitian ini. Kemudian batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang akan diteliti. Tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB II: Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

BAB III: Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

BAB IV: Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisis kata qunut yang berkaitan dengan ketaatan perempuan akan disatukan, setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.

BAB V: Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan diakhiri dengan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Mengenai Kata Sosialita

1. Kisah Al-Qur'an, defenisi dan Hikmahnya

Kata qashash merupakan bentuk jamak dari kata qishshoh, yang berarti mengikuti jejak, pengulangan kembali masa lalu tau cerita. Di dalam al-Qur'an, kata qashash juga memiliki tiga pengertian tersebut (QS. Al-Kahfi ayat 64, QS. Al-Qashash ayat 11, Ali 'Imran ayat 62 dan QS. Yusuf ayat 11).

Secara terminologis, qashash adalah kisah-kisah dalam al-Qur'an yang menceritakan hal lihwal umat-umat terdahulu dan Nabi-nabi mereka seta peristiwa-peristiwa yang telah terjadi, yang sedang terjadi dan akan terjadi. Mencermati batasan qashash ini, tampak bahwa qashash dalam al-Qur'an tidak hanya memuat kisah yang telah terjadi saja, melainkan hal yang sedang dan akan terjadi sekalipun. In merupakan indikasi bahwa kisah al-Qur'an sangat luar biasa. Pantas jika orang-orang Musyrikin mempermasalahkan kisah-kisah dalam al-Quran. Bahkan, al-Quran, yang terkadang menceritakan manusia pertama, Adam, dan kehidupannya; surga dan neraka dan balasanya; maupun nama dan tugas malaikat, menjadi bahan pertanyaan mereka, bahkan ejekan, dari mana Muhammad mendapatkan cerita-cerita itu. Oleh karena itu, sikap mereka dijelaskan dalam al-Qur'an (QS. Al-Mukminun:69)

Manna Al-Qaththan mengatakan bahwa kesusasteraan kisah (adab al-Qashshah) telah menjadi seni khas di antara seni-seni bahasa dan sastra. Dan kisah yang benar telah , membuktika kondisi ini dalam gaya bahasa secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelas dan menggambarkan dalam bentuk yang paling tinggi, yakni kisah al-Qur'an. Pernyataan ini patut diakui mengingat gaya bahasa al-Qur'an jauh lebih tinggi nilai sasteranya disbanding bentuk kisah lainnya.¹⁹

Kisah al-Quran bukanlah karya seni yang tanpa adanya hikmah atau tujuan, melainkan salah satu dari metode al-Qur'an dalam menuntun dan mewujudkan tujuan keagamaan ketauhidannya dan salah satu cara menyampaikan dan mengokohkan dakwah islam.

Adapun hikmah dari kisah al-Quran ialah pengambilan pelajaran (ibrah dan mau'idzah), dalam buku terjemah Khadijah Nasution tujuan umum kisah al-Quran ialah kebenaran dan semata-mata untuk keagamaan.²⁰ Adapun tujuan khusus dari kisah al-Qur'an ialah:

1. Mengungkapkan kemantapan wahyu dan risalah serta mewujudkan rasa puas dalam menerima wahyu bahwa Muhammad yang ummi telah menyampaikan kisah-kisah tersebut kepada umatnya. Sebagian kisah disampaikan secara mendalam sehingga tidak seorang pun yang meragukannya. (QS. Yusuf: 2-3)
- Menjelaskan perinsip dakwah kepada agama Allah dan keterangan pokok-pokok syari'at yang dibawa oleh masing-masing Nabi ²¹(QS. Al-Anbiya':25)
- Menjelaskan bahwa Allah menolong dan mengasihani Rasul beserta orang-orang yang beriman dan menyelamatkan mereka dari bencana. (QS. Al-Anbiya': 87-92)
- Memantabkan kedudukan kaum mukminin, menghibur mereka dari

¹⁹ Supiana. *Ulumul Qur'an: dan pengenalan metodologi tafsir*. (Bandung, pustaka islamika, 2002). Hal:243

²⁰ Sayyid Qutb, *Seni Penggambaran dalam al-Qur'an*, Terjemah Khadijah Nasution (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1981), Hal: 138.

²¹ M. Hasbi Asy-Shiddiegy. *Ilmu-ilmu al-Qur'an: media-media pokok dalam menafsirkan al-Quran*. (Jakarta, Bulan Bintang, 1988), Hal: 188



kesedihan, meneguhkan hati Nabi serta sebagai peringatan bagi para pendusta agama.(QS.Hud:120)

Menunjukkan kebenaran al-Our'an melalui kisah-kisahny. (QS. Al-Kahfi: 13)

Mengoreksi pendapat para ahli-kitab yang suka menyembunyikan keterangan dan petunjuk kitab sucinya dan membantahnya dengan argument-argumen yang terdapat dalam kitab sucinya sebelum diubah olehnya.²²(QS. Ali Imran:93)

Menanamkan pendidikan ahlakul Karimah kepada para pengkajinya.

2. Pengertian Sosialita

Sosialita adalah seseorang atau sekelompok orang yang selalu berpartisipasi dalam aktivitas sosial dan menghabiskan waktu untuk menghibur dan dihibur pada acara-acara mode kelas atas. Menurut Merriam-Webster kalimat sosialita pertama kali digunakan pada tahun 1928.²³ Menurut dua orang penulis buku,sosialita didefenisikan sebagai seseorang yang aktif bersosialisasi.²⁴

Secara Bahasa atau makna aslinya para kaum “sosialita” adalah sebagai orang-orang yang memiliki derajat tinggi atau terpandang, dan mereka memiliki jiwa sosial terhadap orang-orang yang kurang mampu.

Dikaitkan dengan makna di atas, pengertian sosialita telah mengalami pergeseran makna. Sekarang arti kata sosialita dikaitkan dengan kehidupan mewah, glamor, dan menghabiskan uang. Perbedaan makna tersebut membuat sosialita dipandang sebelah mata, hal ini karena gaya hidup yang

²² Mana'ul quthan. *Pembahasan ilmu al-Qur'an*. (Jakarta, renika cipta, 1993). Hal: 147

²³ "Socialite". *Merriam-Webster Online*. Diakses tanggal 2010-10-28.

²⁴ "Dumb Ways to Survive" By Donny Andrian & Adhiramsyah Choesin, Sosialita hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dijalani sebatas untuk mendapatkan pengakuan atas kekayaannya, untuk membangun citra diri semu. Kalangan yang fokus pada gaya hidup dan mengabaikan *wealthstyle*. Gaya hidup tak sesuai kemampuan kemudian mendorong mereka cenderung mengambil jalan pintas dengan menghalalkan segala cara. Mereka ingin merasakan kenyamanan yang semu. Kalangan ini tidak mampu hidup dalam ketidaknyamanan dan menjadi manusia yang tak bertumbuh. Sehingga yang ada di pikiran hanya sebatas tas mahal, sepatu mahal, arisan jutaan rupiah, kafe, klub, dan kemewahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Karakteristik Sosialita

Dalam buku “Nyonya Besar” karya Threes Emir menjelaskan ada tiga karakteristik sosialita, yaitu :

a. Status Sosial Tinggi

Seseorang menjadi sosialita disebabkan atau di pengaruhi faktor sosial, dimana yang bersangkutan menjadi sosialita di pengaruhi oleh status sosial yang tinggi. Status sosial adalah pola-pola yang mengatur hubungan timbal balik dan tingkah laku individu-individu dalam masyarakat dan hubungan antara individu dan masyarakatnya. Status atau kedudukan adalah posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial atau kelompok masyarakat

Status Ekonomi Tinggi

Seseorang menjadi sosialita juga ada yang disebabkan oleh faktor ekonomi yang lebih berkecukupan dari keluarganya atau pendapatan dari hasil kerja sendiri

Kualitas Diri

Keadaan strata sosial menengah keatas dan di dorong dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ekonomi yang sangat lebih berkecukupan dapat merubah kualitas diri yang lebih.²⁵

B. Tinjauan Umum Mengenai Wanita

1. Pengertian Wanita

Perempuan dalam kamus bahasa Indonesia disebut dengan wanita yaitu lawan dari laki-laki. Secara etimologis, kata perempuan berakar erat dari kata empuan, kata ini mengalami pemendekan menjadi puan yang artinya "sapaan hormat pada perempuan".²⁶ Dalam bahasa arab kata perempuan disebut dengan *nisa'*, *untsa*, *inas*, *imra'ah*, *bint*, *walidah*.²⁷

2. Term wanita dalam Al-Qur'an

Term wanita menurut al-Qur'an dalam mu'jam Mufahrasy ditemukan berbagai istilah yaitu نساء (*nisa*) sebanyak 57 ayat, أنثى (*untsa*) sebanyak 24 ayat, إناث (*inats*) sebanyak 6 ayat, امرأة (*imra'ah*) sebanyak 11 ayat, بنت (*bint/banaat*) sebanyak 17 ayat, زوجة (*zaujah*) sebanyak 28 ayat, أم (*umm/ummahat*) sebanyak 21 ayat, والدات (*walidat*) sebanyak 1 ayat dan عجز (*ajuz*) sebanyak 4 ayat. Secara keseluruhan terdapat dalam 169 ayat, belum termasuk penyebutan perempuan dalam bentuk isim dhamir mu'annats (kata ganti yang menunjukkan perempuan) dan isim mu'annats (kata benda yang menunjukkan arti perempuan).

3. Wanita dalam Perspektif Al- Qur'an

Islam merupakan agama yang sangat memuliakan wanita. Dalam islam derajat wanita setara dengan kaum laki-laki. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa al-Qur'an menjadi sumber utama ajaran Islam. Oleh

²⁵ Threes Emir, *Nyonya Besar* (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hal 20.

²⁶ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Abditama, 2001), hlm.

²⁷ Muhammad Fu'ad al-Baqiy, *Mu'jam al-Mufahras li al-Alfahz al-Qur'an*, (Maktabah Dahlan, Indonesia, tt), hlm 98. Lihat juga Muhammad Fairuzabadiy, *Fath al-rahman li Thalab Ayat al-Qur'an*, (Semarang: Toha Putra, 1991), hlm. 88.



karena itu rumusan-rumusan kedudukan perempuan harus selaras dengan al-Qur'an dan al-sunnah. Prinsip-prinsip kesetaraan laki-laki dan perempuan menurut Nasaruddin Umar dalam perspektif al-Qur'an sebagai berikut:

a. Berkedudukan sebagai hamba Allah

Laki-laki dan perempuan sebagai hamba Allah memiliki kedudukan yang sama. Keduanya mempunyai kemampuan yang sama untuk menjadi hamba yang bertakwa di sisi Allah.²⁸

b. Memiliki kedudukan sebagai khalifah di muka bumi

Manusia diciptakan dengan tujuan untuk menjadi hamba yang ta'at dan patuh kepada Allah. Disamping itu, manusia baik laki-laki atau perempuan juga berkedudukan sebagai khalifah di muka bumi ini.²⁹

c. Memiliki potensi untuk berprestasi

Laki-laki dan perempuan menurut Mahmud Syaltut, hampir memiliki tabiat yang sama. Apa yang diberikan kepada laki-laki, juga diberikan kepada perempuan. Dalam hukum syariat, keduanya diletakkan menjadi satu kerangka, karena juga memikul tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas baik yang bersifat umum maupun khusus.³⁰

Tinjauan Umum Mengenai Kisah Ratu Balqis

1. Profil Ratu Balqis

Kisah Ratu Balqis diceritakan dalam al-Qur'an surah an-Naml, kisah mengenai ratu Balqis bermula dari berita yang dibawa oleh burung Hud-hud kepada nabi Sulaiman mengenai sebuah negeri yang

²⁸ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an* (Jakarta: Paramadina, 2001), 248.

²⁹ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*, hlm. 252.

³⁰ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Mizan, 1992), 269-270.

dipimpin oleh seorang wanita. Al-Qur'an memang tidak menyebutkan nama pemimpin negeri tersebut, namun buku-buku tafsir telah menjelaskan bahwa nama dari pemimpin negeri itu adalah Balqis.

Ratu Balqis adalah seorang ratu yang memerintahkan kerajaan kuno bernama Saba'. Mengenai hal ini, disebutkan dalam kitab-kitab suci, seperti Bible Ibrani, Perjanjian Baru dan Al- Qur'an. Didalam Al- Qur'an, pada sejatinya nama Ratu Balqis tidak disebutkan secara khusus. Kisahnya diceritakan dalam surat an- Naml.³¹

Mengenai nama Ratu Balqis sendiri, sebuah riwayat menceritakan bahwa nama lengkap Balqis adalah Balqis binti Sarah bin Hudhud bin Syarabbil bin Adda dan seterusnya hingga berakhir pada Ya'ab bin Qahtan. Buku- buku sejarah dan Kitab-kitab tafsir menyebutkan bahwa ibu Balqis adalah bangsa jin yang bernama Raihanah atau Rawahah binti Sikn.³²

2. Kisah Ratu Balqis dalam Tafsir Al- Qur'an Surah An- Naml 29-31

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ (٢٩) إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمٍ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣٠)

أَلَا تَعْلَمُونَ عَلَيَّ وَأَتُونِي مُسْلِمِينَ ﴿٣١﴾³³

Artinya: *Dia (Balqis) berkata, "Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia." Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang, janganlah engkau*

³¹ Id. Wikipedia. Org.

³² Himli 'Ali Sya'ban, *Nabi Sulaiman; Seri Para Nabi* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2008), hlm. 84.

³³ Kementerian Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. (Depok: Al-Huda, 2002), hlm.379.



berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri." (QS. An- Naml {27}: 29- 31).

Setelah surat Nabi Sulaiman itu dibacakan kepada Ratu, dipanggilnyalah orang besar-besarnya dan diajaknya musyawarah dalam menghadapi perkara yang sulit dan politik yang tinggi itu. Isi surat menunjukkan kekuasaan yang besar dari seorang Raja besar pula. Ini surat nampaknya tidak mau tahu bahwa Ratu itu pun seorang Ratu yang besar. Isinya melarang menyombong atau meninggikan diri terhadapnya dan meminta supaya mereka semua Muslimin, yaitu tunduk.

Ibnu Abbas mentafsirkan Muslimin itu menurut maksudnya yang asal, yaitu mengakui bahwa Tuhan hanya Satu. Itulah Islam.

Sufyan bin Uyainah mentafsirkan: Taat setia atau tunduk!

Yang lain mentafsirkan: Ikhlas!

Oleh sebab itu Ratu mempertimbangkan bahwa surat penting ini mesti dimusyawatkan baik-baik. Lalu : *"Dia berkata: "Wahai Pembesar-pembesar!"* (pangkal ayat 29). Atau Menteri-menteri dan Orang Besar-besar Kemjaan: *"sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sepucuk surat yang mulia."* (ujung ayat 29).

Sebelum Ratu menyebut siapa yang mengirimkan, beliau telah memberi isyarat terlebih dahulu bahwa surat itu adalah surat yang mulia, yaitu surat yang mesti dihargai tinggi, bukan sembarang surat. Supaya perhatian orang besar-besar itu lebih tertumpah untuk membicarakannya dan Ratu pun tidak memandang entengnya.³⁴

³⁴ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, jilid VII., (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985,) , hlm 5222-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis tentang karya tulis ilmiah, penulis tidak mendapati karya tulis yang dengan langsung menuliskan penelitian khusus mengenai Potret Wanita sebagai Sosialita dalam Al-Qur'an yang meneliti tentang Kisah Ratu Balqis. Menurut peninjauan yang penulis lakukan penulis menemukan beberapa karya tulis yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan Kisah Ratu Balqis secara umum:

Alex Wulan Fahri Lumban Tobing, dalam Jurnalnya yang berjudul “*Perilaku Hedonisme Pada Wanita Sosialita*”, mengatakan bahwa Pada perkembangannya, kelompok sosialita kemudian menjadi salah satu ikon dari budaya masyarakat perkotaan. Kota-kota besar di Indonesia menjadi wadah bagi aktivitas eksklusif sosialita salah satunya terbukti dengan komunitas artis dan istri pejabat yang mengadakan kegiatan mewah bernilai hingga puluhan bahkan ratusan juta rupiah yang menjamur di kota-kota besar di Indonesia. Wanita penggiat komunitas eksklusif semacam ini selain sering melakukan kegiatan konsumtif juga kerap mengabadikan kegiatan mereka melalui media sosial, hal ini juga semakin membuktikan kekuatan media sosial sebagai salah satu wadah untuk mendongkrak popularitas dan eksistensi mereka. Pemahaman yang awam mengenai makna sosialita muncul pada sebagian besar masyarakat.

Siti Robikah, dalam jurnalnya yang berjudul “*Rekonstruksi Kisah Ratu Balqis dalam Perspektif Tafsir Maqashidi* “, mengatakakan bahwa secara ontologis, gagasan tafsir maqashidi merupakan sebuah konsep pendekatan tafsir yang ingin memadukan elemen sebagai berikut,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama, lurus dari segi metode yang sejalan dengan prinsip-prinsip maqashid Syariah. Kedua, mencerminkan sikap moderasi dalam memperhatikan bunyi teks dan konteks dan ketiga, moderat dalam mendudukan dalil naql dan dalil aql agar dapat menangkap maksud al-Qur'an, baik yang bersifat partikular dan universal sehingga memperoleh kemaslahatan dan menolak kerusakan.³⁵

Via Susanti, dalam skripsinya yang berjudul “ *Model Kepemimpinan Bilqis dalam Al- Qur'an* “, mengatakan bahwa Pemimpin sangat menentukan perjalanan umatnya. Apabila suatu umat memiliki pemimpin yang cakap dan produktif maka dipastikan perjalanan umatnya akan mencapai titik keberhasilan. Sebaliknya, jika suatu umat dipimpin oleh pemimpin yang memiliki banyak kelemahan, maka dapat dipastikan umatnya akan mengalami kemunduran, bahkan kehancuran. Terdapat empat syarat menjadi khalifah atau pemimpin menurut Ibnu Khaldun, yang pertama adalah pengetahuan (al-‘ilm), yang kedua adalah keadilan (al-‘adalah), yang ketiga kemampuan, dan yang terakhir adalah kesehatan jasmani.³⁶

Riziem Aizid, dalam bukunya yang berjudul “ *Siapakah Sebenarnya Ratu Balqis?* “, mengatakan bahwa Ratu Balqis adalah serang ratu yang memerintahkan kerajaan kuno, bernama Saba'. Mengenai hal ini, disebutkan dalam kitab-kitab suci, seperti Bible Ibrani, perjanjian baru, dan al- Qur'an. Didalam al- Qur'an, pada sejatinya nama Ratu Balqis tidak disebutkan secara khusus. Kisahnya diceritakan dalam surah an-

³⁵ Siri Robiqah, *Rekonstruksi Kisah Ratu Balqis dalam Perspektif Tafsir Maqashidi* Jurnal Ushuluddin” vol 23.No.1 Th. 2021

³⁶ Via Susanti, *Model Kepemimpinan Bilqis dalam Al- Qur'an*, Skripsi (Pekanbaru, Uin Suska Riau 2011) hlm 54.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Naml.³⁷

5. Kamal Jaudah, dalam Jurnalnya yang berjudul “ *Wazhifah al-Mar’ah fi Nazhar al-Islam* “ mengatakan bahwa sebenarnya, pengangkatan tema Ratu Balqis di dalam al- Qur’an mengandung makna, secara tersirat, bahwa perempuan boleh menjadi pemimpin sebagaimana hanya laki-laki. Mengenai hadits di atas, Muhammad Jarir ath- Thabari dan Ibnu Azm berpendapat bahwa Hadits tersebut hanya melarang perempuan menjadi *top leader* seperti kepala negara islam atau Khalifah.³⁸ Sedangkan untuk jabatan lainnya boleh, sebagaimana *Jumhur* ulama juga berpendapat demikian.
6. Raja Hotlan Harahap, dalam Skripsinya yang berjudul “ *Pola Komunikasi Ratu Saba*” mengatakan bahwa Pola komunikasi kepemimpinan Ratu Saba’ masih banyak yang belum mengetahuinya, oleh karena itu pola komunikasinya dalam memimpin negeri saba’ bisa dijadikan sebagai rujukan bagi pemimpin dimasa yang akan datang³⁹
7. Nurbaiti dan Syafieh, dalam Jurnalnya, “ *Pola Komunikasi Ratu Saba*”’. Mengatakan bahwa Kajian mengenai status perempuan dalam studi Islam sampai sekarang ini masih tetap menjadi isu yang menarik untuk dibahas. Terlebih mengenai isu kepemimpinan perempuan, memang tidak bisa dipungkiri akan terjadinya pro dan kontra apalagi dihubungkan dengan konsep kesetaraan gender. Hal ini disebabkan karena ayat Alquran dan Hadis secara tekstual lebih mengutamakan kepemimpinan laki-laki atas perempuan. Di sisi lain, banyak perempuan

³⁷ Rizieem Aizid, Siapakah Sebenarnya Ratu Balqis?,” buku “ hlm 35.

³⁸ Kamal Jaudah, *Wazhifa al- Mar’ah fi Nazhar al- Islam* (Dar al-Hady: Al-Qahirah, 1980) hlm. 137.

³⁹ Raja Hotlan Harahap, *Pola Komunikasi Ratu Saba*, “Skripsi” (Jakarta, Uin Syarif Hidayatulla) hlm 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

yang mempunyai keterampilan dalam hal kepemimpinan, serta berpengaruh besar dalam masyarakat, namun tidak diberikan peluang untuk berkiprah dalam tampuk kepemimpinan.⁴⁰

Tesis Muhammad Yusuf yang berjudul “*Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Kearifan Lokal: Pemikiran Ulama Bugis dan Budaya Bugis*”. Dalam tesis ini dijelaskan bahwa, tafsir berbahasa Bugis memberikan pemahaman bahwa hak kepemimpinan itu bukan sebagai pernyataan normatif melainkan kontekstual, karena konteks turunnya ayat itu adalah pada masyarakat yang didominasi oleh laki-laki termasuk otoritas menafsirkan teks Alquran. Akar masalahnya antara lain: asal-usul kejadian perempuan yang seringkali dijadikan alasan oleh sementara ulama untuk menolak perempuan menjadi pemimpin publik sama sekali tidak ditemukan dalam Alquran. Pandangan ulama Bugis dalam hal ini hanya menjelaskan kepemimpinan laki-laki (suami) dalam rumah tangga sebagai mereka jelaskan ketika menafsirkan Qs. al-Nisa/4: 34. Sedangkan di ranah publik terdapat ruang dan peluang bagi perempuan menjadi pemimpin publik selama dapat diterima dan memiliki persyaratan yang dibutuhkan.⁴¹

Muhammad Najib, *Kisah Negri Saba' dalam Al Qur'an (studi kritis Pemahaman Fahmi Basya)* di dalam skripsi ini penulis menemukan ada sedikit yang lebih unik yaitu tentang sebuah pemikiran ilmun yang menyatakan ada peninggalan sejarah kerajaan Nabi Sulaiman dan bersama sang Ratu Balqis Namun, ada seorang ilmuwan Islam

⁴⁰ Nurbaity dan Syafieh, *Pola Komunikasi Ratu Saba'*, “Jurnal Iain langsa, Vol 3, No.1. Th 2018.

⁴¹ Muhammad Yusuf, *Kepemimpinan Perempuan dalam Perspektif Kearifan Lokal: Pemikiran Ulama Bugis dan Budaya Bugis* (Tesis, PPs UIN Alauddin Makassar, 2013), h. 78



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nusantara yang mengejutkan. Sebab, ia melawan mainstream. Sebuah penelitian sains yang berdasarkan data-data Alquran dan fakta-fakta ilmiah selama 33 tahun, berusaha menjawab misteri tersebut. Dan, ilmuwan itu adalah KH. Fahmi Basya Hamdi. Sontak, banyak orang sekatika mengernyitkan dahi ketika membaca buku tersebut. Bagaimana tidak.⁴²

Siti Fatimah, *Fenomena Alam Kaum Saba': Studi Analisis atas Surat Saba' ayat 15-17*, Skripsi, Jakarta: Uiniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2003. Sebuah penelitian, penulis menemukan yang berfokus pada analisis fenomena alam yang terjadi di Negeri Saba', mulai dari kondisi tanah yang tandus, sampai kerusakan alam yang disebabkan banjir bandang (Sailul Arim) karena bendungan Ma'rib dijebol. Sehingga berefek pada kondisi buahbuahan atau pertanian di Negeri Saba'. Penelitian ini berfokus pada fenomena alam dari Negeri Saba'.⁴³

Berdasarkan beberapa penelitian diatas telah mengkaji mengenai Kisah Ratu Balqis dari berbagai pandangan Ciri khas kajian, namun menurut penulis tidak ada yang membahas satupun mengenai sosialita Ratu Balqis. Maka dari itu penulis tertarik membahas kajian ini.

⁴² Muhammad Najib, *Kisah Negri Saba' dalam Al Qur'an (studi kritis Pemahaman Fahmi Basya)* (Skripsi UIN Walisongo Semarang , 2016)

⁴³ Siti Fatimah, *Studi Analisis atas Surat Saba' ayat 15-17*, (Skripsi. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakrta, 2020).



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan metode digabungkan dengan kata Logos yang berarti ilmu pengetahuan, maka metodologi memiliki arti cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.⁴⁴ Metode penelitian adalah cabang dari suatu ilmu pengetahuan dimana dipelajari bagaimana prosedur kerja dalam mencari kebenaran.⁴⁵

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini menggunakan penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang memfokuskan pada data dan informasi dari perpustakaan, baik buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah maupun dokumen-dokumen lainnya.⁴⁶ Berdasarkan jenis penelitian ini langkah pertama yang penulis lakukan adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, buku-buku, jurnal maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Karena objek utama dalam penafsiran ini adalah al-Qur'an, maka penulis menggunakan pendekatan ilmu tafsir metode maudhu'i. Metode maudhu'i adalah salah satu metode tafsir yang berusaha mencari jawaban dari permasalahan al-Qur'an dengan jalan menghimpun seluruh ayat yang dimaksud, lalu menganalisisnya lewat ilmu-ilmu lain yang relevan dengan masalah yang

⁴⁴ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau , 2013), hlm.1.

⁴⁵ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta, Rake Sarasi, 2000), hlm. 5.

⁴⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.



dibahas, untuk kemudian melahirkan konsep yang utuh dari alQur'an tentang masalah tersebut.⁴⁷

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan, baik tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer (primary reference) dalam penelitian ini ialah dengan merujuk langsung kepada kitab-kitab tafsir. Di antara kitab tafsir yang akan penulis gunakan sebagai referensi adalah : *tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka., *Tafsir al- Munir* karya Wahbah az- Zuhaili, *kitab tafsir al- Misbah* karya Quraish Shihab, Sementara untuk pencarian ayat-ayat al-Qur`an, penulis menggunakan *al-Mu'jam al-Mufahras li alfâzh al-Qur'ân al-Karîm* karya Muhammad Fu`ad Abdul Baqi.

Data sekundernya adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa buku penunjang secara tidak langsung yaitu terdiri dari literatur-literatur serta buku-buku yang memiliki relevansinya dengan pembahasan.⁴⁸ Yaitu diantaranya buku kisah dalam al-Qur'an, kisah Ratu Balqis dalam al-Qur'an, dan Sahih Tarikh Ath-Thabari.

Data tersier merupakan data penunjang dari kedua data di atas yakni data primer dan data sekunder. Data ini diperoleh melalui kamus, Ensiklopedia,

⁴⁷ Abd. Al-Hayy Al-Farmawy, *Metode Tafsir Mawdhuiiy Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 11.

⁴⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-94



masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Pada teknik pengumpulan data akan dipaparkan tahapan dan cara pengumpulan data. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menetapkan tema yang dibahas secara maudhu'i, yaitu taat perempuan dalam feminisme perspektif al-Qur'an.
 2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan taat.
 3. Mencari asbâb al-nuzûl ayat-ayat tersebut, jika ada.
 4. Memahami munasabah ayat tersebut dalam suratnya masing-masing
 5. Menghimpun pandangan ulama tafsir yang berkaitan dengan tema kajian, dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir yang telah disebutkan sebelumnya.
 6. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu
- Menyusun kesimpulan-kesimpulan yang menggambarkan jawaban al-Qur'an terhadap masalah yang di bahas.

D. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan linguistik. Prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis makna setiap ayat yang berkaitan dengan tema-tema yang telah ditentukan dengan menggunakan pendekatan konteks sosio-historis, yaitu dengan melihat kepada asbabun nuzulnya, jika ada, munasabahnya dengan ayat sebelum dan sesudahnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

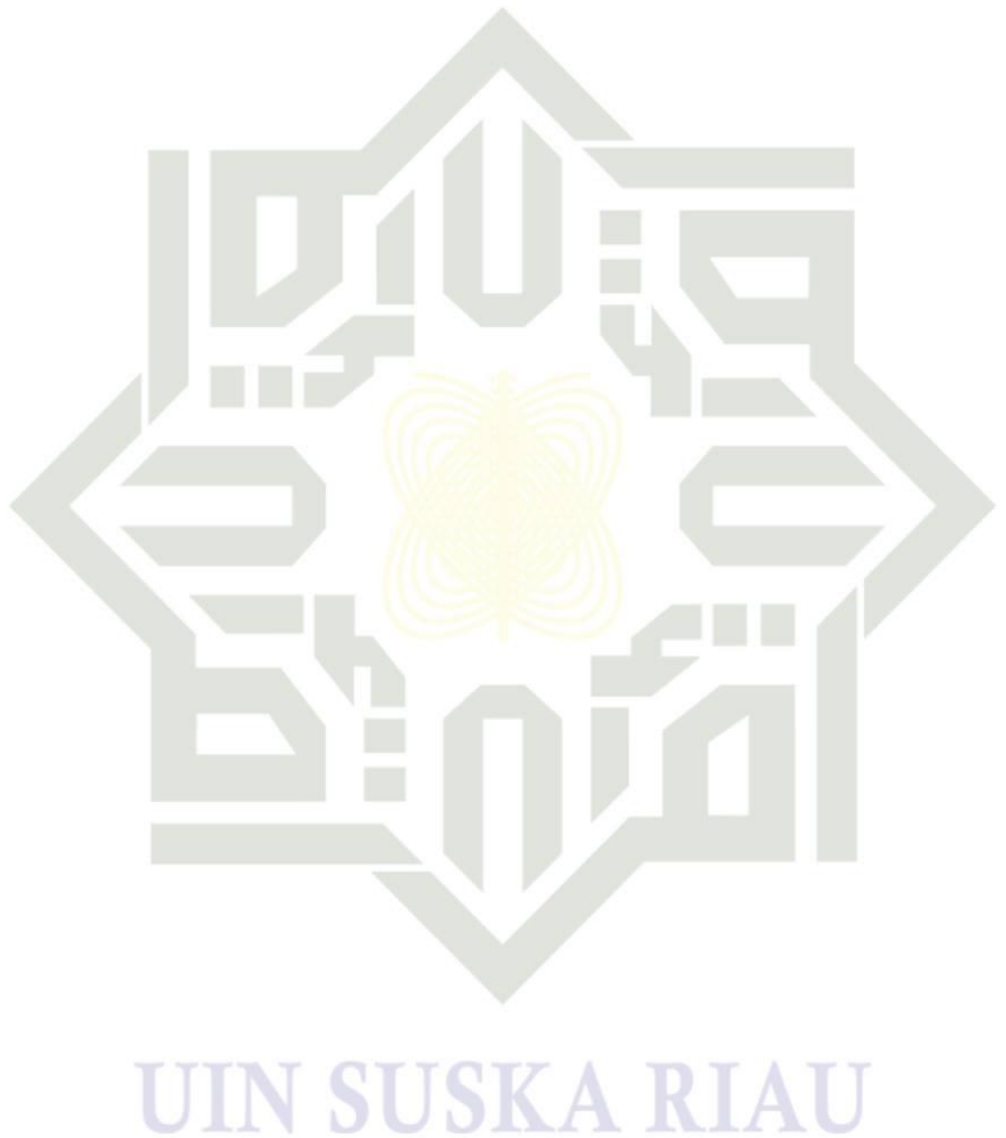
2. Menganalisis pandangan ulama tafsir dan ulama fiqh dalam masalah hukum yang terkandung, serta mentarjih diantara berbagai pendapat dengan menggunakan kaidah-kaidah tafsir dan kaidah-kaidah fiqhiyah. Menarik kesimpulan atas karakteristik dari setiap ayat menurut para mufasssir serta menyimpulkan kasus-kasus permasalahan kontemporer.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kisah Ratu Balqis di ceritakan dalam Surah an-Naml ayat 22-40. penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan yang sangat penting, bahwasanya ketika sang ratu mengambil sebuah tindakan atau keputusan terhadap permasalahan yang dialami negerinya, dia tidak terburu-buru terhadap keputusannya, dia memilih dengan secara demokrasi dan diplomatis dengan pola komunikasi yang tawadhu'. Ratu Balqis terlebih dahulu memanggil seluruh orang-orang pembesarnya untuk mengambil suatu keputusan yang dialami negerinya. Sehingga sang Ratu mendapat petunjuk untuk mengambil suatu keputusan atas perkumpulannya dan masukan-masukan dari pembesarnya. Ratu Balqis juga mempunyai strategi yang cerdas yaitu dengan cara mengirim upeti kepada Nabi Sulaiman sebagai jalan damai untuk menghindari peperangan atas peringatan Nabi Sulaiman karena berdasarkan jumlah pasukan yang dimiliki sang ratu sudah jauh lebih sedikit dibandingkan dengan pasukan Nabi Sulaiman maka sang Ratu melihat bahaya besar apabila dia tidak memilih jalan damai,.

Mengenai Karakteristik Sosialita dalam tafsir klasik dan modern Ratu Balqis adalah simbol perempuan ideal dalam hal kemandirian politik, ekonomi, dan menentukan pilihan berdasarkan kebenaran yang diyakininya. Berdasarkan uraian tersebut, maka tidaklah mengherankan jika pada masa Nabi Muhammad Saw. ditemukan sejumlah perempuan yang memiliki kemampuan intelektual dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi sosial yang Cemerlang seperti yang diraih kaum laki-laki, seperti Para istri Rasulullah. Dalam jaminan al-Qur'an, Perempuan dengan leluasa memasuki semua sektor kehidupan masyarakat, termasuk politik, ekonomi, dan berbagai sektor publik lainnya. Pembicaraan al-Qur'an tentang Ratu Balqis juga dijadikan para ulama yang mendukung kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan untuk menjustifikasi pendapat mereka bahwa perempuan dan laki-laki memiliki hak yang sama menjadi kepala negara. Tentu saja, selama mereka memenuhi kriteria-kriteria yang telah digariskan.

B. Saran

1. Maka melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut: Perlu adanya penelitian terhadap kitab-kitab tafsir yang ada untuk dijadikan sebagai pemupuk semangat kembali mengkaji ajaran-ajaran islam yang menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian, bukan sebaliknya seringkali mengabaikan ijtihad-ijtihad ulama, karena sering dianggap tidak memiliki kapasitas sebagai ulama untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.

Perlu adanya penelitian kualitatif maupun kuantitatif dalam membuktikan tingkat pemahaman umat islam dalam memahami ajaran-ajaran keislaman, sehingga dari sini bisa dilakukan klasifikasi pemahaman terhadap ajaran- ajaran agama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Aqqad, Mahmud Abbas. *Filsafat Al qur'an : Filsafat, Spiritual dan Sosial dalam Isyarat Al Qur'an* Penterjemah Ahmad Mawardi (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1998).
- Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta : Prenadema Group, 2015).
- Anwar Arifin, *Komunikasi Politik*, (Jakarta : PT Balai Pustaka, 2003).
- Asgar Ali Engineer, *Perempuan dalam Pasungan*, Terj. Agus Nuryanto, (Jogjakarta: LkiS, 2003).
- Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar*. (Penerbit Darus Sunnah Pres 2012), *Penerjemah, fityan Amaliy, Lc, Edi Suwanto, Lc*.
- Bateman, J. (2006). *Introduction to discourse studies* by Jan Renkema. *Information Design Journal*. 14. 91-94. 10.1075/idj.14.1.12bat.
- Brent D. Ruben, *Komunikasi dan Perilaku Manusia*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2014).
- Dan Nimmo, *Komunikasi Politik*, (Jakarta : Goodyear Publishing, 1998).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Dan Tafsirnya*. (Yogyakarta. PT. Dana Wakaf Bhakti Wakaf UII 1990).
- Engineer, Asgar Ali. *Perempuan dalam Pasungan*, Terj. Agus Nuryanto, (Jogjakarta: LKIS, 2003).
- Gary Yukl : *Kepemimpinan Dalam Organisasi, terj. Jusuf Udaya* (Jakarta: Prenhallind, 1994).
- Hameani, Fikri. 2015. *NASR HAMID ABU ZAYD DAN TEORI INTERPRETASINYA*. *Jurnal UIN Alauddin*.
- Hanika, Buya. *Tafsir al Azhar*, (Jakarta, PT. Pustaka Panjimas, 1984).
- Hanafi, Muhammad . *Kedudukan Musyawarah dan Demokrasi di Indonesia*, *Jurnal Cita Hukum Vol.I no.2* (Desember, 2013).
- Husein, Muhammad. *Islam Agama Ramah Perempuan: Pembelaan Kiai Pesantren* (Yogyakarta : Lkis, 2004).
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imani, Allamah Kamal Faqih. *Tafsir Nurul Qur'an jilid XIII* (Jakarta. Penerbit Al-Huda 2008) penerjemah , Ahsin Muhammad. Katsir, Ibn. Lubaabut Tafsir Min Ibn Katsir, terj. M. Abdul Ghafar, *Tafsir Ibnu Katsir* (Jakarta: Pustaka Imam ass-Syafi'i, 2001).

Ja'far, Abu bin Jarir Ath Thabari, *Tafsir Ath- Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009) . Penerjemah, Ahsan Askan, Yusuf Hamdani. Jhon Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Edisi ketiga (Jakarta : Rajagrafindo Persada,2014).

Ma'rifat, Muhammad Hadi. *Kisah-kisah al-Qur'an; antara fakta dan metafora*, terj. Azam Bahtiar (Jurnal Ushuluddin, Uin Syarif Hidayatullah 2013).

Marzuki. *Metode Riset*, (Yogyakarta, Hanindita Offes, 1986). Maarif, Ahmad Syafii. *Islam dan Masalah Kenegaraan*, (Jakarata: Mizan, 1995). Muthahari, Murtadlo. *Hak-hak Wanita dalam Islam*, (Jakarta: Lentera, 1995). -----,

Membela Perempuan: Menakar Feminisme Dengan Nalar Agama, (Jakarta, Mizan, 2006).

Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jogjakarta : Ar Ruzz Media, 2016). Nasafi, Imam. *Aqaid al-Nasafiyah*, (Pakistan: Qadami Qutub Khana ,1999).

Naya Naseha' dkk, *Analisis Genre Pada Kisah Ratu Balqis dalam Al-Qur'an*, Jurnal Pendidikan, Vol 20, Nomor 3, tahun 2020.

Nurbaiti dan Syafieh, *Pola Komunikasi Ratu Saba'*, “ Jurnal Iain langsa, Vol 3, No.1. Th 2018.

Ningsat, Soewarno Handoyo. *Pengantar Ilmu Studi Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: CV. Haji Masagung , 1980).

Onofre Uchjana Effendy, *Dinamikasi Komunikasi*, (Bandung : PT ROSDA KARYA, 2004). Qutub, Sayyid. *Tafsir Fi-Zhilalil Qur'an: Di Bawah Naungan Al-Qur'an* (Jakarta: Robbani Press, 2009).

Penerjemah: Aunur Rafiq Shaleh Tamhid. Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta : Perdana Media Group, 2006).

Robikah Siti, *Rekonstruksi Kisah Ratu Balqis dalam perspektif tafsir maqashidi*, (Jurnal Ushuluddin, Uin Suska Riau, 2016)

Sa'ad bin Fawwaz Ash Shumail. *Tafsir As – Sa'di*. Shihab, Muhammad Quraish.

Tafsir Al- Misbah, *Pesan, Kesan dan Keserasian Alquran* (Jakarta: Lentera Hati, 2000).



Siregar, R. K. (2009). Genre Fiksi Dalam Linguistik Fungsional Sistemis: Perbandingan Teks “Lau Kawar” Dan “Putri Tikus”. *Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 19-27.

Sudarto, Andersin Daniel, dkk. 2015. Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri ini”. *Jurnal Acta Diurna*. Vol IV no 1.

Sudaryono, *Leadership Teori dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2014)

Sya'rawi, Muhammad. *Wanita Harapan Tuhan*, (Jakarta: Gema Insani Press,1997).

Syalabi, Ahmad. *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakrta: PT al-Husna Rizka,1997).

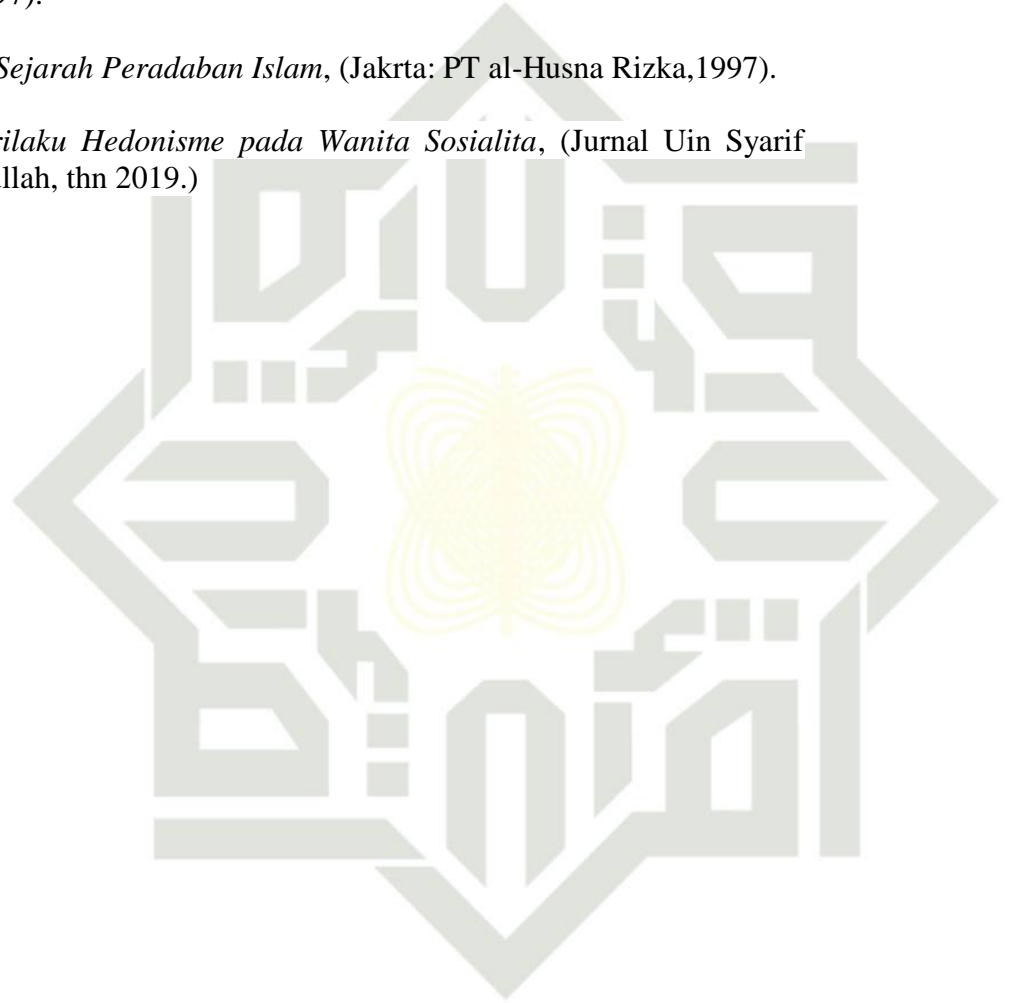
Wylan Alex, *Perilaku Hedonisme pada Wanita Sosialita*, (Jurnal Uin Syarif Hidayatullah, thn 2019.)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

ETS TOEFL ITP

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SELLA RAUDHATUL QOLBI

achieved the following scores on the

TOEFL ITP® Test

Listening Comprehension:	60
Structure & Written Expression:	54
Reading Comprehension:	58
Total:	573

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. ~~Dilarang mengutip~~ sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Mohammad Kousha
General Manager
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Global Education Division, ETS
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريلو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SELLA RAUDHATUL QOLBI

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension	: 43
Structure & Written Expressions	: 38
Reading Comprehension	: 43
Overall Score	: 413

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by

Center for Language Development of State Islamic University of

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menghimpun sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Expired Date: May 13, 2025

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Reg. No: 196/40827/199103/1/009
Promadi, Ph.D.
The Director of Center for Language Development



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-1276/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2023

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menegaskan Bahwa :

Nama : Sella Rauchatul Qolbi
NIM : 22190223886
Judul : *Sosialisasi Islami Perspektif Tafsir Klasik Dan Modern (Studi Terhadap Kisah Ratu Balqis)*

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (22%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 30 Maret 2023

Sella Rauchatul Qolbi
State Scholar of University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Ditandatangani oleh Direktur Pascasarjana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone : (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Di larang mengumumkani dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyetorkan sumbernya kepada pihak yang bersangkutan.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KURANG MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Qohi
 konsentrasi Tafsir Hadist

TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1-2023	Dakwah terhadap Fenomena Falfah (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Pekanbaru)	Niana Rehana	[Signature]
2-2023	Dakwah melalui Al-Wadi'ah (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Pekanbaru)	Sadeqi	
3-2023	Peran Ulama dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Pekanbaru)	Amirul Huda	
4-2023	Peran Ulama dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Pekanbaru)	Rahmatul Huda	
5-2023	Al-Baqiyat Ahl-Haunul dalam Al-...	Rahmatul Huda	
6-2023	Metodologi dalam (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Pekanbaru)	Khairul Huda	
7-2023	Peran Ulama dalam Al-Daw'ah (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Pekanbaru)	Abdul Hafidz	
8-2023	Taqwa sebagai sumber daya manusia (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Pekanbaru)	Amirul Huda	
9-2023	Peran Ulama dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Pekanbaru)	Amirul Huda	
10-2023	Peran Ulama dalam Membentuk Karakter (Studi Kasus: Masyarakat Muslim di Pekanbaru)	Amirul Huda	

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, (Kamis), 30-Maret 2023
 Kaprodi,

Dr. Zailani, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

ni dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal, thesis dan disertasi
 syarat ujian proposal, tesis dan Disertasi

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	16-Februari 2023	Rehulucal GAB I Sumapai B&S	/	
2.	22-Februari 2023	Rehulucal Rehulucal jebus	/	
3.	14-Februari Maret 2023	Perusi des	/	
4.	21- Januari 2023	Perusi feris	/	
5.	Januari 24- Maret 2023	Perusi feris © Hak cipta milik UIN Suska Riau	/	
6.				

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	14- Maret 2023	slalat Perusi feris	/	
2.		Perpus Latar belakang	/	
3.		Perpus Permet-keby	/	
4.		Perpus webdaly	/	
5.		Perpus rules State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	/	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Dilarang mengutipnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

